OPTIMALISASI MUSEUM BATIWAKKAL SEBAGAI WISATA PENDIDIKAN DI KABUPATEN BERAU

SKRIPSI

Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Strata 1

Oleh

AJI FAHRIZAL SURYA DARMA

NO. MHS : 516100554

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2020

OPTIMALISASI MUSEUM BATIWAKKAL SEBAGAI WISATA PENDIDIKAN DI KABUPATEN BERAU

Oleh

AJI FAHRIZAL SURYA DARMA

NO. MHS : 516100554

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Budi Hermawan, MM	Hari Rachmadi, SE, M.M.
NIDN. 05230266001	NIDN. 0505076501

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, SS, MM

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

OPTIMALISASI MUSEUM BATIWAKKAL SEBAGAI WISATA PENDIDIKAN DI KABUPATEN BERAU

SKRIPSI

Oleh

AJI FAHRIZAL SURYA DARMA

No. Mhs : 516100554

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal : 30 Juli 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: **Dr. Hj. Saryani, M. Si** **NIDN. 0517066001**	: .....
Pembimbing I	: **Drs. Budi Hermawan, MM** **NIDN. 0523026601**	: .....
Pembimbing II	: **Hari Rachmadi, SE, M.M.** **NIDN. 0505076501**	: .....

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN DIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: AjiFahrizal Surya Darma
NIM	: 516100554
Program Studi	: S1 Pariwisata
Judul Tugas Akhir	: OPTIMALISASI MUSEUM BATIWAKKAL SEBAGAI WISATA PENDIDIKAN DI KABUPATEN BERAU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Juli 2020

AjiFahrizal Surya Darma

HALAMAN MOTTO

“KESUKSESAN ADALAH BUAH DARI USAHA-USAHA KECIL YANG DIULANG HARI DEMI HARI”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat yang selalu menemani, mendukung dan mendo'akan hingga skripsi ini terselsaikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Berusaha dan berkerja keras saja belum tentu bisa membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ridho dan rahmat dari yang maha kuasa yaitu Allah SWT.
2. Keluarga penulis ibu Syarifah dan bapak Harris Fadillah, yang tak henti-hentinya menyemangati saya untuk cepat menyelesaikan studinya, serta selalu sabar dan tekun dalam memberikan doa dan dukungan baik secara moril dan material.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang terdalam penulis ucupkan atas kehadirat Allah SWT.karena telah memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi ini dengan judul " Optimalisasi Museum Batiwakkal Sebagai Wisata Pendidikan di KabupatenBerau" yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana di Jurusan Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Museum Batiwakkal untuk mengetahui optimalisasi Museum Batiwakkal sebagai wisata pendidikan.Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran untuk perbaikan yang sifatnya membangun agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan dipergunakan sebagimana mestinya.

Dalam pengerjaan skripsi ini tidak sedikit adanya hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis, maka pada kesempatan ini ijinkan penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan sripsi, di antaranya kepada:

1. Bapak Drs.Budi Hermawan, MM Selaku dosen pembimbing I yang telah rela meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Hari Racmadi, SE,M.M. Selaku dosen pembimbing II yang juga telah rela meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Saryani, M. Si selaku dosen penguji utama.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S.M.M .Selaku Ketua Jurusan Pariwisata.
5. Bapak Drs. Prihatno,MM Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Semua pihak-pihak yang telah membantu baik dalam hal penelitian sampai penyusunan. Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua baik yang menulis maupun yang membaca. Aamiin

Yogyakarta, 30 luli 2020

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN..... . ii

BERITA ACARA iii

PERNYATAAN DIRI iv

HALAMAN MOTTO v

LEMBAR PERSEMBAHAN..... .vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori
   1. Pariwisata.....8
   2. Jenis Wisata 9

3. Wisatawan.....10
4. Daya Tarik Wisata.....11
5. Wisata Pendidikan.....12
6. Kriteria Wisatawan Pendidikan.....14
7. Museum 15
8. Fungsi Museum.....17
9. Pengelola Museum 18
10. Museum Sebagai Sumber Pembelajaran 20
11. Museum Sebagai Edukasi/Pendidikan 21
12. Konsep Kebijakan Edukasi di Museum.....22
B. Kerangka Pemikiran.....25
C. Penelitian Terdahulu 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....29
B. Lokasi dan Waktu 29
C. Teknik Cuplikan.....30
D. Sumber Data 31
E. Teknik Pengumpulan Data 32
F. Keabsahan Data.....34
G. Metode Analisis Data 36
H. Alur Peneltian 38

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Museum Batiwakkal 39
1. Sejarah Berdirinya Museum Batiwakkal 39
2. Sarana Transfortasi.....42
3. Aksesibilitas 43

4. Fasilitas Museum Batiwakkal 44
5. Struktur Organisasi Museum Batiwakkal 46
B. Pembahasan 47
1. Edukasi Museum Sebagai Wisata Pendidikan 47
a) Informasi Koleksi Museum 50
b) Penataan Koleksi/Jalur 52
c) Perawatan Museum 55
d) Kapasitas Guide 56
2. Optimalisasi Museum Batiwakkal Sebagai Wisata Pendidikan Di Kabupaten Berau 59
a) Infomasi Koleksi Museum 59
b) Penataan Koleksi/Jalur 60
c) Perawatan Museum 61
d) Kapasitas Guide 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 64
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 25

Gambar 4.1 Denah Museum Batiwakkal 41

Gambar 4.2 Bis Pariwisata 42

Gambar 4.3 Ketinting 43

Gambar 4.4 Rute Bandara Kalimarau-Museum Batiwakkal 44

Gambar 4.5 Struktur Organisasi Museum Batiwakkal 46

Gambar 4.6 Wawancara Dengan Ketua Staf Museum Batiwakkal.....47

Gambar 4.7 Wawancara Online Dengan Warga Dan Mahasiswa 51

Gambar 4.8 Rute Museum Batiwakkal.....53

Gambar 4.9 wawancara dengan pihak dinas bapak supandi.....58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan

Lampiran 4 : Dokumentasi Proses Pengambilan Data

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Untuk mengetahui peran Museum Batiwakkal sebagai wisata pendidikan di Kabupaten Berau. 2. Untuk mengetahui Usaha apa yang dilakukan agar museum batiwakkal menjadi tujuan wisata pendidikan di KabupatenBerau 3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dialami oleh pihak museum Batiwakkal dalam rangka mengoptimalkan fungsi museum sebagai museum pendidikan di Kabupaten berau.

Penelitian ini dilakukan di Museum Batiwakkal di Kabupaten Berau yang terletak di jalan Manunggal, Gunung Tabur .informasi dari penelitian ini adalah pihak pengelola Museum Batiwakkal dan DISBUDPAR. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan,wawancara dengan pengelola Museum Batiwakkal dan DISBUDPAR sendiri serta dokumentasi yang ada di Museum Batiwakkaldan di DISBUDPAR tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Museum Batiwakkal merupakan tempat belajar tentang sejarah kerajaan keraton jaman dulu. Selain itu Museum Batiwakkal juga berfungsi sebagai objek wisata pendidikan. Museum Batiwakkal sangat erat kaitannya dengan pendidikan di sekolah maupun pendidikan tentang Sejarah daerah.Walupun selama ini kunjungan masih didominasi oleh masyarakat akademis yang datang sekaligus melakukan tugas dari sekolah. Tetapi bagi masyarakat museum dapat menjadi objek wisata yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan tidak membutuhkan dana yang besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Museum Batiwakkal terdapat kekurangan salah satunya beberapa fasilitas yang kurang lengkap seperti teks deskripsinya.Penelitian ini dilakukan di Museum Batiwakkal di Kabupaten Berau yang terletak di jalan Manunggal, GunungTabur .informasi dari penelitian ini adalah pihak pengelola Museum Batiwakkal dan DISBUDPAR.Pendekatan penelitian menggunaka deskriptif kualitatif, Keabsahan data, metode analisiS data, alur penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, eksploratif.Empat kategori optimalisasi yaitu informasi koleksi, penataan koleksi/alur, perawatan museum, kualitas guide.

Kata Kunci: Museum Batiwakkal, wisata pendidikan, kerajaan keraton

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki potensi kepariwisataan yang cukup besar karena ditunjang oleh potensi alam dan keragaman budayanya sehinga menjadikan dunia pariwisata di Indonesia sebagai salah satu aset devisi negara yang menguntungkan. Pengembangan pariwisata merupakan faktor pendorong bagi perbaikan lingkungan yang dapat diambil keuntungan apabila semua lapisan mempunyai persepsi dan tujuan yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa pariwisata merupakan salah satu kebutuhan manusia yang mendasar, sebab mengadakan kegiatan pariwisata seperti perjalanan ke suatu daerah atau negara lain yang memiliki nilai wisata yang baik akan membuat rohani dan kebutuhan lainnya terpenuhi.

Dalam menghadapi persaingan-persaingan dengan negara-negara lain dibidang pariwisata maka negara indonesia harus mampu meningkatkan daya tarik dan daya saingnya baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas, yang diantaranya dapat dilakukan dengan cara kegiatan promosi, peningkatan jumlah dan kualitas jasa pramuwisata, serta kegiatan pembinaan dan pengembangan daya tarik wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Oleh sebab itu pentingnya mengetahui pemahaman tentang potensi daya tarik wisata yang terpendam adalah suatu keharusan bagi penduduk dan pemerintah daerah

setempat, seperti memahami jenis-jenis wisata yang didalamnya terdapat beberapa jenis wisata yaitu, daya tarik wisata budaya, wisata olahraga, wisata politik, wisata komersial, wisata pendidikan.

Salah satu jenis wisata yang sedang berkembang di Indonesia saat ini yaitu wisata pendidikan.Wisata pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat dikembangkan sebagai pembangunan kepariwisataan.Mengembangkan pariwisata pendidikan diperlukan perencanaan yang mantap dan matang sehingga terjalin sikapsaling mendukung dalam upaya menggali potensi-potensi yang masih terpendam serta mengembangkan yang telah ada saat ini.

Wisata pendidikan merupakan kegiatan mengunjungi obyek rekreasi yang mempunyai nilai pendidikan menurut Munir (Naini & Santoso, 2013: 3) edutourism atau lebih dikenal di Indonesia sebagai karya wisata merupakan suatu kegiatan wisata dengan melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat dengan tujuan mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi.Wisata pendidikan memerlukan suatu pendekatan belajar yang dapat mengakomodir wisatawan memperoleh pengalaman belajar dari obyek yang dikunjungi.

Fokus penelitian dilakukan di Kalimantan Timur (Kaltim) adalah sebuah provinsi Indonesia di Pulau Kalimantan bagian ujung timur yang berbatasan dengan Malaysia, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan,

Kalimantan Barat, dan Sulawesi. Luas total Kaltim adalah 127.346,92 km² dan populasi sebesar 3.575.449 jiwa (2017). Kalimantan Timur merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah keempat di nusantara. Ibu kota provinsi ini adalah kota Samarinda.

Provinsi Kalimantan Timur sebelum dimekarkan menjadi Kalimantan Utara merupakan provinsi terluas kedua di Indonesia setelah Papua, dengan luas 194.489 km persegi yang hampir sama dengan Pulau Jawa atau sekitar 6,8% dari total luas wilayah Indonesia.

Provinsi Kalimantan timur berpotensi untuk dikembangkan wisata pendidikan.Salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata potensial adalah Kabupaten Berau.Berau merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Timur di Indonesia yang memeliki keragaman etnis dan budaya yang begitu menarik contohya Suku Dayak. Salah satu kabupaten penghasil batu bara dan kelapa sawit terbesar di pulau kalimantan, memiliki pantai-pantai yang sangat indah dan menawan.

Berau memiliki berbagai objek wisata yang dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pendatang seperti beberapa wisata alam di Berau contohya Pulau Derawan dan Pulau Kakaban dimana banyak Ubur-ubur yang tidak beracun, Labuan cermin, Air Terjun Jenum, Gua Mulut Besar .Kabupaten Berau juga terdapat wisata pendidikan atau edukasi

diantaranya yaitu Wisata Buah Labanan, Keraton Sambaliung serta museum-museum lainnya.Salah satu museum yang menarik perhatian wisatawan yaitu Museum Batiwakkal yang berada di Gunung Tabur.

Museum Batiwakkal ini merupakan salah satu wisata pendidikan yang ada di Kabupaten Berau.Museum ini merupakan salah satu museum kerajaan yang ada di Indonesia. Museum Batiwakkal adalah salah satu objek wisata sejarah yang menunjukan peninggalan sejarah kerajaan Gunung Tabur dan merupakan salah satu *asset* Kabupaten Berau yang menggambarkan masyarakat Berau cinta kebersamaan dan anti penjajahan. Kesultanan Gunung Tabur sudah tidak mempunyai istana/keraton sejak serangan bom sekutu yang menghancurkan keratin Gunung Tabur tahun 1945 silam.Bekas tanah keratinnya yang hancur didirikan kembali oleh Pemda Berau sebuah museum yang menyerupai keraton Gunung Tabur dan beragai benda-benda yang tersisa pasca bom sekutu peningalan tahun1981 dipamerkan dan diresmikan tahun 1992.

Dari tahun 1992 sampai sekarang selalu melakukan perbaikan dan renovasi.Sekarang museum Batiwakkal sudah sangat bagus dan indah dengan model bangunan lama, berciri khas warna kuning yang digunakan sebagai ciri khas Kabupaten Berau.Benda-benda masih sangat bagus dan terawat, fasilitas penunjang sudah cukup bagus, tetapi ada beberapa fasilitas yang kurang lengkap contohnya teks deskripsi yang tidak semua ada dibenda-benda koleksi di museum.

Berdasarkan *International Council of Museums* (ICOM) tahun 2008, museum adalah sebuah lembaga (badan) yang tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat, perkembangannya terbuka untuk umum, yang memperoleh, merawat, meneliti dan menyajikan untuk kepentingan studi (pendidikan), kesenangan, barang-barang atau benda pembuktian material manusia dan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan di atas museum merupakan institusi yang permanen, merawat dan mengelola koleksi secara teratur untuk keperluan budaya, pendidikan dan keilmuan yang bersifat publik, bukan merupakan badan usaha yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan materi, melainkan sebagai salah satu badan tetap yang bersifat sosial serta sebagai tempat pendidikan non formal dan sebagai salah satu objek wisata.

Dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul skripsi yang berjudul "Optimalisasi Museum Batiwakkal Sebagai Wisata Pendidikan Di Kabupaten Berau".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran Museum batiwakkal sebagai objek wisata pendidikan ?

2. Usaha apa yang dilakukan oleh pihak museum dalam pengoptimalan pengelolaan Museum Batiwakkal sebagai tujuan wisata pendidikan?
3. Kendala-kendala apa saja yang dialami oleh pihak Museum dalam rangka mengoptimalkan fungsi Museum Batiwakkal sebagai museum pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Museum Batiwakkal sebagai wisata pendidikan.
2. Untuk mengetahui Usaha apa yang dilakukan agar Museum Batiwakkal menjadi tujuan wisata pendidikan. Untuk mengetahui usaha apa yang dilakukan agar museum Batiwakkal menjadi tujuan wisata pendidikan.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dialami oleh pihak Museum Batiwakkal dalam rangka mengoptimalkan fungsi museum sebagai museum pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lembaga pendidikan STP AMPTA

   Sebagai referensi atau acuan bagi mahasiswa STP AMPTA khususnya jurusan pariwisata

2. Bagi penulis

   Menambah wawasan pengetahuan terhadap penulis tentang peranan Museum, dapat mengetahui proses penelitian secara nyata dan profesional

serta mengetahui cara menyelsaikan suatu masalah yang nanti akan diterapkan didunia kerja.

3. Bagi pengelolah Museum Batiwakkal

Sebagai bahan pertimbangan bagi pegelola Museum Batiwakkal untuk mengetahui peran museum Batiwakkal sebagai daya tarik wisata dalam bidang pendidikan. Dan memberikan motivasi kepada pengelola untuk lebih mengoptimalkan peran museum sebagai daya tarik wisata pendidikan.